

DAFTAR PUSTAKA

- Aldrich, D. P., & Meyer, M. A. (2015). Social capital and community resilience. *American Behavioral Scientist*, 59(2), 254–269.
- Andhika, D. P. (2018). Penguatan komunikasi interpersonal dalam pengembangan kelembagaan kelompok masyarakat penanggulangan bencana. *Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial*, 12(2), 134-147.
- Asful, F. (2019). Keberlanjutan program CSR untuk pemberdayaan komunitas Salingka Kampus di Kelurahan Lambung Bukit, Kota Padang. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 10-18.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2011). Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 21 Tahun 2011 tentang Pedoman Monitoring dan Evaluasi Manajemen Peralatan Penanggulangan Bencana. Jakarta: BNPB
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2015). Kerangka Kerja Sendai untuk Pengurangan Risiko Bencana 2015–2030. Jakarta: BNPB.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2024). Laporan Kejadian Bencana di Indonesia tahun 2024. Jakarta: BNPB.
- Bündnis Entwicklung Hilft, & Institute for International Law of Peace and Armed Conflict (IFHV). (2024). *World Risk Report 2024*. Bochum: Ruhr-University Bochum.
- Bullock, J., Haddow, G., & Coppola, D. (2017). *Introduction to emergency management*. Butterworth-Heinemann.
- Carroll, A. B. (1991). The pyramid of corporate social responsibility:

Business Horizons, 34(4), 39-48.

Creswell, J. W. (2016). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (4th ed.). SAGE Publications.

Dimiyati. (2013). Belajar dan pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

Freeman, R. E. (1984). Strategic management: A stakeholder approach. Boston: Pitman.

Hadjaratin, A. (2016). Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengurangan risiko bencana tanah longsor melalui kelompok Kampung Siaga Bencana. Pekerjaan Sosial, 15(1).

International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies (IFRC). (2017). Introduction to disaster management. IFRC.

International Organization for Standardization. (2010). ISO 26000: Guidance on social responsibility. ISO.

Jalal, K., & Kurniawan. (2016). Peran perusahaan dalam penanggulangan dan persiapan menghadapi bencana. Social Investment Indonesia. <https://socialinvestment.id/artikel/peran-perusahaan-dalam-penanggulangan-dan-persiapan-menghadapi-bencana/>

Jurnastoria. (2022, June 10). Cerita banjir di Kota Palu. Jurnastoria. <https://www.journastoria.com/2022/06/cerita-banjir-di-kota-palu.html>

Kadir, A., Usman, A., & Salahuddin, S. (2019). Pola penanganan bencana berbasis masyarakat pada Dinas Sosial Kabupaten Bima. Jurnal Komunikasi dan Kebudayaan, 6(1).

Kotler, P., & Lee, N. (2005). Corporate social responsibility: Doing the most good for your company and your cause. Hoboken.

Lassa, J., Paripurno, E., Jannah, T., Ninil, M., Pujiono, P., Magatari, A., Pristianto, J., & Parlan, H. (2014). Panduan pengelolaan risiko bencana berbasis komunitas (PRBBK). Jakarta: Masyarakat Penanggulangan Bencana Indonesia.

Lipsky, M., & Smith, S. R. (2021). Welfare pluralism: Collaborative approaches to social service delivery. *Social Service Review*, 95(3), 345-367. <https://doi.org/10.1086/715415>

Ma'arif, S., & Hizbaron, D. R. (2015). Strategi menuju masyarakat tangguh bencana dalam perspektif sosial. Yogyakarta: UGM.

Manyena, S. B., O'Brien, G., O'Keefe, P., & Rose, J. (2011). Disaster resilience: A bounce back or bounce forward ability? *Local Environment*, 16(5), 417–424.

Maskrey, A. (2011). Revisiting community-based disaster risk management. *Environmental Hazards*, 10(1), 42–52. <https://doi.org/10.3763/ehaz.2011.0005>

Media Indonesia. (2024). PYFAGROUP salurkan bantuan untuk korban banjir di Cianjur. Media Indonesia. <https://mediaindonesia.com/jabar/berita/725811/pyfagroup-salurkan-bantuan-untuk-korban-banjir-di-cianjur>

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). Qualitative data analysis: A methods sourcebook. SAGE Publications.

Moen, R., & Norman, C. (2009). Evolution of the PDCA cycle. Association

Moleong, L. J. (2017). Metodologi penelitian kualitatif. Cetakan ke-37. PT Remaja Rosdakarya Offset.

Nasikun. (2007). Sistem sosial Indonesia. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Njoki, M. M., & Wabwoba, F. (2015). The Role of ICT in Social Inclusion: A Review of Literature. International Journal of Science and Research (IJSR), 4(12), 380-387.

Nopriyanto, A. (2024). Analisis pengaruh corporate social responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan. Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen, 5(2), 1-12.

Paton, D., & Johnston, D. (2017). Disaster resilience: An integrated approach (2nd ed.). Charles C Thomas Publisher.

Pemerintah Republik Indonesia. (2007). Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.

Porter, M. E., & Kramer, M. R. (2006). Strategy & society: The link between competitive advantage and corporate social responsibility. Harvard Business Review, 84(12), 78-92.

Prihananto, F. G., & Muta'ali, L. (2020). Kapasitas masyarakat dalam upaya pengurangan risiko bencana berbasis komunitas (PRBBK) di Desa Wonolelo Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul. Jurnal Bumi Indonesia, 2(4).

Renaud, F. G. (2007). Environmental risk and disaster management:

Shaw, R., Takeuchi, Y., & Yamaguchi, Y. (2012). Disaster risk reduction:

Local initiatives and good practices. Springer.

Siregar, J. S., & Wibowo, A. (2019). Upaya pengurangan risiko bencana pada kelompok rentan. *Jurnal Dialog dan Penanggulangan Bencana*, 10(1), 30-38.

Sitorus, T. I. H. (2020). Corporate social responsibility (CSR) sebagai alternatif sumber dana penanggulangan bencana alam. *Jurnal Dialog Penanggulangan Bencana*, 11(2), 103–116.

Sumana, I. N., Christiawan, P. I., & Budiarta, I. G. (2020). Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Bencana Tanah Longsor di Desa Sukawana. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 8(1), 43–54.

Twigg, J. (2015). Disaster risk reduction: Good practice review. Humanitarian Practice Network.

UN Global Compact. (2015). Guidance on responsible business engagement with the United Nations Sustainable Development Goals. United Nations Global Compact.

UNDRR. (2020). Disaster risk reduction for resilient development: A guide for mainstreaming disaster risk reduction into development planning. United Nations Office for Disaster Risk Reduction.

UN Women. (2024). Gender equality, disability and social inclusion mainstreaming in disaster risk reduction. United Nations Women.

Widyastuti, A. (2020). Peran sektor swasta dalam tanggap bencana melalui corporate social responsibility. *Jurnal CSR Indonesia*, 4(1), 45-58.

